

PENGEMBANGAN MODUL MENULIS TEKS NARASI BERBASIS COOPERATIVE LEARNING UNTUK SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Subianto¹, Dwi Syah Putri², Rezki Muhammad Akbar³, Elyusra⁴

^{1,2,3,4}Universitas Muhammadiyah Bengkulu

subianto1036@gmail.com¹, dwei.putri11@gmail.com²,

rezki20076@gmail.com³, elyusra@umb.ac.id⁴

ABSTRACT

This study aims to develop a cooperative learning-based narrative writing module for fourth-grade elementary school students and to test the validity, practicality, and effectiveness of its use. This study employed the Research and Development (R&D) method using the ADDIE development model, which includes the stages of analysis, design, development, implementation, and evaluation. Research data were obtained through expert validation sheets, teacher and student response questionnaires, and narrative writing ability tests. Data analysis was conducted using both quantitative and qualitative descriptive methods to determine the feasibility of the developed product. The results showed that the developed module achieved a validity level of 94.83%, falling into the “highly valid” category. Teacher feedback on the module’s use was 93.33%, while student feedback was 88.20%, both falling into the “highly practical” category. The use of the module also demonstrated an improvement in students’ narrative writing skills, with the average score increasing from 67.40 on the pretest to 84.63 on the posttest, and an N-Gain value of 0.53, classified as “moderate.” This study shows that a cooperative learning-based narrative text writing module can serve as an innovative teaching resource that integrates content, the writing process, and collaborative interaction to support writing literacy learning in elementary schools.

Keywords: *Learning Modules, Narrative Texts, Cooperative Learning*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul menulis teks narasi berbasis cooperative learning untuk peserta didik kelas IV sekolah dasar serta menguji tingkat validitas, kepraktisan, dan efektivitas penggunaannya. Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan ADDIE yang meliputi tahap *analysis*, *design*, *development*, *implementation*, dan *evaluation*. Data penelitian diperoleh melalui lembar validasi ahli, angket respons guru dan peserta didik, serta tes kemampuan menulis teks narasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif untuk menentukan kelayakan produk yang dikembangkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modul yang dikembangkan memperoleh tingkat validitas sebesar 94,83% dengan kategori sangat valid. Respons guru terhadap penggunaan modul

memperoleh persentase 93,33%, sedangkan respons peserta didik sebesar 88,20%, yang menunjukkan kategori sangat praktis. Penggunaan modul juga menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis teks narasi peserta didik dengan nilai rata-rata meningkat dari 67,40 pada pretest menjadi 84,63 pada posttest, serta nilai N-Gain sebesar 0,53 dengan kategori sedang. Penelitian ini menunjukkan bahwa modul menulis teks narasi berbasis *cooperative learning* dapat menjadi alternatif bahan ajar inovatif yang mengintegrasikan materi, proses menulis, dan interaksi kolaboratif untuk mendukung pembelajaran literasi menulis di sekolah dasar.

Kata Kunci: Modul Pembelajaran, Teks Narasi, *Cooperative Learning*

A. Pendahuluan

Keterampilan menulis merupakan kompetensi literasi dasar yang berperan dalam mengembangkan kemampuan komunikasi, berpikir kritis, dan kreativitas peserta didik sekolah dasar. Menulis merupakan proses kognitif kompleks yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, penyusunan teks, evaluasi, dan revisi (Alfiana et al., 2024; Vicol et al., 2024). Sebagai keterampilan berbahasa produktif, menulis menuntut kemampuan menghasilkan teks yang memiliki struktur, keterpaduan gagasan, dan tujuan komunikasi yang jelas (Nurina, 2022; Strong et al., 2026). Oleh karena itu, pembelajaran menulis perlu dikembangkan sesuai karakteristik perkembangan peserta didik (Piaget, 1952; Tomlinson, 2011).

Salah satu keterampilan menulis yang penting dikembangkan adalah menulis teks narasi. Teks narasi menyajikan rangkaian peristiwa secara kronologis dengan unsur tokoh, latar, alur, konflik, dan penyelesaian cerita (Grenner et al., 2021). Pembelajaran menulis narasi membantu peserta didik mengembangkan imajinasi, pengalaman, kreativitas, serta kemampuan berpikir runtut (Buchs et al., 2021).

Namun, pembelajaran menulis narasi di sekolah dasar masih menghadapi kendala. Peserta didik mengalami kesulitan menemukan ide, mengembangkan alur, memilih kosakata, dan menyusun hubungan antarparagraf (Alfiana et al., 2024). Hasil analisis kebutuhan menunjukkan bahwa bahan ajar masih berfokus pada konsep dan tugas akhir,

sehingga peserta didik belum memperoleh panduan sistematis dalam proses menulis seperti eksplorasi ide, penyusunan draf, revisi, dan penyuntingan.

Permasalahan tersebut dipengaruhi oleh pendekatan pembelajaran dan keterbatasan bahan ajar yang belum mendukung proses menulis secara aktif. (Soyuçok & Musa, 2021) menyatakan bahwa bahan ajar dan model pembelajaran yang kurang inovatif dapat berkontribusi terhadap rendahnya kemampuan menulis peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan bahan ajar yang mengintegrasikan materi, aktivitas, dan strategi pembelajaran secara sistematis.

Bahan ajar berperan sebagai perangkat pedagogis yang membantu guru mengorganisasikan pembelajaran dan membantu peserta didik mencapai kompetensi yang diharapkan (Sumaryanti et al., 2025). Dalam pembelajaran menulis, bahan ajar perlu menyediakan aktivitas eksplorasi ide, interaksi, umpan balik, dan refleksi terhadap proses menulis (Campuzano et al., 2025)

Salah satu pendekatan yang sesuai adalah cooperative learning.

Pendekatan ini mendorong peserta didik untuk bekerja sama, berdiskusi, bertukar gagasan, dan memberikan dukungan melalui interaksi kelompok (Nurina, 2022). Dalam pembelajaran menulis, cooperative learning mendukung proses pertukaran ide, evaluasi tulisan, dan pemberian umpan balik (Filosofi et al., 2025), sesuai dengan teori konstruktivisme sosial Vygotsky (1978) yang menekankan interaksi sosial dan scaffolding dalam pembelajaran.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa cooperative learning dapat meningkatkan keterampilan menulis peserta didik. (Alfiana et al., 2024) menunjukkan bahwa model Think Talk Write (TTW) berbantuan media gambar berseri meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa kelas IV. (Nurina, 2022) membuktikan bahwa modul berbasis Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) valid dan mampu meningkatkan keterampilan menulis.

Selain itu, (Vicol et al., 2024) membuktikan bahwa program pembelajaran yang terstruktur dapat meningkatkan keterampilan menulis kreatif peserta didik sekolah dasar melalui pengembangan berbagai

komponen narasi dan aspek kebahasaan.

Meskipun penelitian terdahulu telah menunjukkan efektivitas cooperative learning, pengembangan modul yang mengintegrasikan cooperative learning sebagai desain pedagogis dalam seluruh tahapan proses menulis masih terbatas. Penelitian ini menawarkan kebaruan melalui pengembangan modul menulis teks narasi berbasis cooperative learning yang menggabungkan eksplorasi ide, diskusi, penyusunan teks, umpan balik, revisi, dan penyempurnaan tulisan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan mengembangkan modul menulis teks narasi berbasis cooperative learning untuk siswa kelas IV sekolah dasar menggunakan model ADDIE yang meliputi tahap analysis, design, development, implementation, dan evaluation. Produk yang dikembangkan diharapkan menghasilkan modul yang valid, praktis, dan efektif dalam mendukung keterampilan menulis teks narasi peserta didik sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) untuk mengembangkan modul menulis teks narasi berbasis cooperative learning bagi siswa kelas IV sekolah dasar. Metode ini dipilih karena bertujuan menghasilkan produk pembelajaran melalui tahapan analisis, perancangan, pengembangan, validasi, revisi, dan uji coba.

Model pengembangan yang digunakan adalah ADDIE (Campuzano et al., 2025) yang terdiri atas tahap analysis, design, development, implementation, dan evaluation. Tahap analysis dilakukan melalui identifikasi kebutuhan pembelajaran, karakteristik peserta didik, capaian pembelajaran, dan bahan ajar. Tahap design mencakup penyusunan tujuan, materi, aktivitas, dan evaluasi dengan integrasi cooperative learning melalui Think Pair Share, Jigsaw, Collaborative Writing, dan Peer Review. Tahap development dilakukan melalui pengembangan produk dan validasi ahli materi, bahasa, serta desain pembelajaran. Tahap implementation dilakukan melalui uji coba modul,

sedangkan evaluation dilakukan berdasarkan hasil validasi, respons pengguna, dan hasil belajar peserta didik.

Subjek penelitian terdiri atas validator ahli dan peserta didik kelas IV sekolah dasar sebagai pengguna produk. Instrumen penelitian meliputi lembar validasi ahli, angket respons guru dan peserta didik, tes keterampilan menulis teks narasi, serta dokumentasi pembelajaran.

Analisis data menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Data kualitatif berupa masukan validator dan pengguna digunakan sebagai dasar revisi produk, sedangkan data kuantitatif berupa hasil validasi, respons pengguna, dan tes keterampilan menulis digunakan untuk menentukan validitas, kepraktisan, dan efektivitas modul.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Analisis Kebutuhan Pengembangan Modul Menulis Teks Narasi Berbasis Cooperative Learning

Tahap analisis kebutuhan dilakukan untuk mengidentifikasi kesenjangan pembelajaran dan menentukan karakteristik bahan ajar

sesuai kebutuhan peserta didik kelas IV SD.

Hasil analisis menunjukkan peserta didik masih kesulitan menemukan ide, mengembangkan alur, menyusun konflik, penyelesaian, serta menerapkan kaidah kebahasaan. Pembelajaran menulis belum sepenuhnya melibatkan proses perencanaan, penyusunan, evaluasi, dan revisi.

Bahan ajar yang digunakan masih berfokus pada konsep dan tugas akhir, sehingga diperlukan modul yang mengintegrasikan materi, aktivitas, dan evaluasi secara terpadu. Modul menulis teks narasi berbasis cooperative learning dikembangkan untuk membimbing peserta didik melalui proses memahami teks, mengembangkan ide, menyusun draf, berdiskusi, dan merevisi sesuai karakteristik belajar peserta didik (Piaget, 1952; Vygotsky, 1978).

2. Perancangan Modul Menulis Teks Narasi Berbasis Cooperative Learning

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, dirancang modul Bahasa Indonesia kelas IV berbasis cooperative learning dengan fokus keterampilan menulis teks narasi sesuai prinsip pengembangan bahan

ajar dan Kurikulum Merdeka. Modul dirancang sebagai panduan proses menulis bertahap yang memuat pendahuluan, tujuan pembelajaran, kegiatan belajar, evaluasi, glosarium, dan daftar pustaka.

Modul terdiri atas empat kegiatan, yaitu mengenal teks narasi, memahami struktur dan unsur narasi, melakukan proses menulis, serta menyempurnakan tulisan melalui peer review dan presentasi secara sistematis.

Tabel 1. Struktur Modul Menulis Teks Narasi Berbasis Cooperative Learning

Komponen Modul	Implementasi
Pendahuluan	Capaian pembelajaran, tujuan, dan petunjuk penggunaan
Peta konsep	Hubungan konsep menulis dan teks narasi
Kegiatan Belajar 1	Mengenal konsep dan ciri teks narasi
Kegiatan Belajar 2	Struktur dan unsur pembangun narasi
Kegiatan Belajar 3	Tahapan menghasilkan teks narasi
Kegiatan Belajar 4	Revisi, penyuntingan, dan presentasi
Evaluasi	Tes formatif dan tugas akhir menulis

Perancangan modul mengikuti prinsip penyusunan bahan ajar yang sistematis dengan mengintegrasikan materi, aktivitas, dan evaluasi (Strong et al., 2026). Modul juga memenuhi

karakteristik bahan ajar yaitu self instruction, self contained, stand alone, adaptif, dan user friendly (Khuder & Negretti, 2026), sehingga mendukung pembelajaran mandiri dan kolaboratif dalam mengembangkan keterampilan menulis.

3. Integrasi Cooperative Learning dalam Modul Menulis Teks Narasi

Modul mengintegrasikan cooperative learning sebagai desain pembelajaran menulis teks narasi yang membimbing peserta didik memahami konsep, mengembangkan ide, menulis, dan mengevaluasi melalui interaksi sosial (Vygotsky, 1978). Penerapannya dilakukan melalui Think Pair Share (TPS), Jigsaw, Collaborative Writing, dan Peer Review untuk mendukung proses berbagi ide, penyusunan teks, umpan balik, dan revisi.

Tabel 2. Integrasi Cooperative Learning dalam Modul Menulis Teks Narasi

Kegiatan Belajar	Aktivitas Cooperative Learning	Tujuan Pembelajaran
KB 1 Menenal Teks Narasi	Think Pair Share	Mengidentifikasi konsep, ciri, dan karakteristik teks narasi

Kegiatan Belajar	Aktivitas Cooperative Learning	Tujuan Pembelajaran
KB 2 Struktur dan Unsur Narasi	Jigsaw	Memahami struktur dan unsur pembangun teks narasi
KB 3 Proses Menulis Narasi	Collaborative Writing	Mengembangkan ide dan menghasilkan teks secara kolaboratif
KB 4 Penyempurnaan Tulisan	Peer Review	Memberikan umpan balik dan memperbaiki tulisan

Pada Kegiatan Belajar 1–4, cooperative learning diterapkan melalui TPS, Jigsaw, Collaborative Writing, dan Peer Review untuk membimbing peserta didik memahami konsep, mengembangkan ide, menyusun, serta merevisi teks narasi. Strategi ini mendukung interaksi, ketergantungan positif, dan umpan balik dalam proses menulis (Shammout, 2020). Integrasi beberapa strategi tersebut menjadi karakteristik pembeda modul karena tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga proses menulis secara kolaboratif.

4. Validitas Modul Menulis Teks Narasi Berbasis Cooperative Learning

Validitas produk dilakukan untuk memastikan kelayakan modul sebelum diterapkan (Wang et al., 2025). Validasi oleh ahli materi, bahasa, dan desain pembelajaran menunjukkan modul menulis teks narasi berbasis cooperative learning berada pada kategori sangat valid dan layak digunakan.

4.1 Validasi Ahli Materi

Validasi ahli materi bertujuan menilai kesesuaian isi modul dengan pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV, meliputi capaian pembelajaran, konsep teks narasi, struktur materi, contoh, cooperative learning, serta latihan dan evaluasi.

Tabel 3. Hasil Validasi Ahli Materi

N o	Aspek Penilaian	Skor Maksimal	Skor Perolehan
1	Kesesuaian materi dengan CP Kurikulum Merdeka	4	4
2	Keakuratan konsep teks narasi	4	4
3	Kelengkapan struktur teks narasi	4	3
4	Kesesuaian contoh teks narasi	4	4
5	Integrasi cooperative learning	4	4

N o	Aspek Penilaian	Skor Maksima l	Skor Peroleha n
6	Kesesuaian latihan dengan tujuan pembelajaran	4	4
7	Kesesuaian evaluasi pembelajaran	4	3
	Total	28	26

$$\text{Persentase} = (26 / 28) \times 100\% = 92,85\%$$

Validasi ahli materi memperoleh 92,85% dengan kategori sangat valid, menunjukkan modul memenuhi kelayakan isi. Penyajian materi teks narasi yang mencakup struktur dan unsur intrinsik sesuai dengan karakteristik teks narasi (Amalia et al., 2025). Integrasi cooperative learning juga mendukung aktivitas diskusi dan kolaborasi dalam pembelajaran (Alfiana et al., 2024).

4.2 Validasi Ahli Bahasa

Validasi ahli bahasa bertujuan untuk mengetahui kualitas penggunaan bahasa dalam modul. Penilaian meliputi keterbacaan, kesesuaian bahasa dengan tingkat perkembangan peserta didik, ketepatan struktur kalimat, penggunaan ejaan, serta kejelasan instruksi aktivitas.

Tabel 4. Hasil Validasi Ahli Bahasa

N o	Aspek Penilaian	Skor Maksima l	Skor Peroleha n
1	Keterbacaan bahasa	4	4
2	Kesesuaian bahasa dengan usia siswa	4	4
3	Ketepatan struktur kalimat	4	3
4	Penggunaan ejaan dan tanda baca	4	4
5	Kejelasan instruksi aktivitas	4	4
6	Konsistensi istilah	4	4
	Total	24	23

$$\text{Persentase} = (23 / 24) \times 100\% = 95,83\%$$

Validasi ahli bahasa memperoleh 95,83% dengan kategori sangat valid. Bahasa dalam modul dinilai sederhana, komunikatif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas IV yang membutuhkan pembelajaran konkret (Filosofi et al., 2025). Hal ini mendukung karakteristik modul yang user friendly (Amalia et al., 2025).

4.3 Validasi Ahli Desain Pembelajaran

Validasi ahli desain pembelajaran menilai kualitas penyajian modul meliputi sistematika,

komponen, tampilan, aktivitas cooperative learning, petunjuk penggunaan, dan evaluasi. Hasil validasi disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Validasi Ahli Desain Pembelajaran

N o	Aspek Penilaian	Skor Maksimal	Skor Perolehan
1	Sistematika penyajian modul	4	4
2	Kelengkapan komponen modul	4	4
3	Kemenarikannya tampilan	4	3
4	Kesesuaian aktivitas cooperative learning	4	4
5	Kejelasan petunjuk penggunaan	4	4
6	Kesesuaian evaluasi pembelajaran	4	4
Total		24	23

$$\text{Persentase} = (23 / 24) \times 100\% = 95,83\%$$

Validasi ahli desain memperoleh 95,83% dengan kategori sangat valid. Modul dinilai memenuhi prinsip bahan ajar sistematis dengan komponen lengkap dan mendukung karakteristik self instruction, self contained, stand alone, adaptif, serta user friendly (Prapunta, 2024). Desain modul juga sesuai dengan pendekatan

cooperative learning melalui aktivitas diskusi, kolaborasi, dan umpan balik.

Tabel 6. Rekapitulasi Hasil Validasi Modul

Validator	Persentase	Kategori
Ahli Materi	92,85%	Sangat Valid
Ahli Bahasa	95,83%	Sangat Valid
Ahli Desain Pembelajaran	95,83%	Sangat Valid
Rata-rata	94,83%	Sangat Valid

Berdasarkan Tabel 6, modul memperoleh rata-rata validitas 94,83% dengan kategori sangat valid dari aspek isi, bahasa, dan desain. Hasil ini menunjukkan modul telah sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik peserta didik. Menurut Nieveen 1999 (dalam Vicol et al., 2024), produk pengembangan perlu memenuhi aspek validitas, kepraktisan, dan efektivitas sebelum diterapkan.

5. Kepraktisan Modul Menulis Teks Narasi Berbasis Cooperative Learning

Kepraktisan menunjukkan kemudahan dan kebermanfaatan produk dalam pembelajaran nyata

(Grenner et al., 2021). Pada penelitian ini, kepraktisan modul dianalisis berdasarkan respons guru dan peserta didik setelah penggunaan modul menulis teks narasi berbasis cooperative learning.

5.1 Respons Guru terhadap Penggunaan Modul

Respons guru diperoleh melalui angket setelah proses implementasi modul dalam pembelajaran. Penilaian guru mencakup aspek kemudahan penggunaan modul, kejelasan langkah pembelajaran, kesesuaian materi, manfaat modul dalam pembelajaran menulis, aktivitas cooperative learning, serta kelengkapan evaluasi.

Tabel 7. Hasil Respons Guru terhadap Kepraktisan Modul

N o	Aspek Penilaian	Skor Maksima l	Skor Peroleha n
1	Kemudahan penggunaan modul	5	5
2	Kejelasan langkah pembelajaran	5	4
3	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	5	5
4	Modul membantu proses	5	5

N o	Aspek Penilaian	Skor Maksima l	Skor Peroleha n
	pembelajaran menulis		
5	Kesesuaian aktivitas cooperative learning	5	4
6	Kelengkapan evaluasi pembelajaran	5	5
	Total	30	28

$$\text{Persentase} = (28 / 30) \times 100\% = 93,33\%$$

Respons guru memperoleh 93,33% dengan kategori sangat praktis. Modul dinilai membantu guru mengelola pembelajaran menulis secara sistematis melalui panduan tahapan cooperative learning (Buchs et al., 2021). Penerapan modul juga mendukung peran guru sebagai fasilitator pembelajaran.

5.2 Respons Peserta Didik terhadap Penggunaan Modul

Respons peserta didik digunakan untuk mengetahui penerimaan dan kemudahan penggunaan modul. Uji coba pada 30 peserta didik kelas IV menilai aspek ketertarikan, pemahaman materi, aktivitas kelompok, proses menulis, dan motivasi menghasilkan tulisan.

Tabel 8. Hasil Respons Peserta Didik terhadap Modul

No	Indikator Penilaian	Rata-rata Skor
1	Ketertarikan terhadap tampilan dan isi modul	4,43
2	Kemudahan memahami materi teks narasi	4,37
3	Kesenangan mengikuti aktivitas kelompok	4,53
4	Kemudahan mengikuti tahapan menulis	4,33
5	Motivasi menghasilkan tulisan	4,40
Rata-rata		4,41

$Persentase = (4,41 / 5) \times 100\% = 88,20\%$

Respons peserta didik memperoleh 88,20% dengan kategori sangat praktis. Modul diterima dengan baik karena aktivitas diskusi, kerja kelompok, penulisan bersama, dan umpan balik meningkatkan keterlibatan peserta didik. Hal ini sejalan dengan (Alfiana et al., 2024) bahwa cooperative learning mendukung interaksi, tanggung jawab, dan kerja sama dalam pembelajaran.

6. Efektivitas Modul terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi

Efektivitas modul dianalisis melalui perbandingan kemampuan menulis peserta didik sebelum dan sesudah penggunaan modul (pretest-posttest). Penilaian menggunakan

rubrik yang mencakup isi/gagasan, struktur narasi, kosakata, tata bahasa, dan mekanik penulisan dengan skor maksimal 100. Hasil perbandingan disajikan pada Tabel 9.

Tabel 9. Hasil Pretest dan Posttest Kemampuan Menulis Teks Narasi

Tahap Pengukuran	Nilai Rata-rata
Pretest	67,40
Posttest	84,63
Peningkatan	17,23

Berdasarkan Tabel 9, kemampuan menulis teks narasi meningkat dari rata-rata pretest 67,40 menjadi 84,63 pada posttest dengan peningkatan 17,23 poin. Hasil N-Gain sebesar 0,53 menunjukkan peningkatan kategori sedang. Penggunaan modul memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan menulis peserta didik.

Tabel 10. Peningkatan Kemampuan Menulis Berdasarkan Aspek Penilaian

Aspek Penilaian	Pretest	Posttest
Isi/Gagasan	21,5	27,1
Struktur Narasi	17,8	22,4
Kosakata	13,5	17,2
Tata Bahasa	9,2	12,7
Mekanik	6,8	8,9
Total	68,8	88,3

Berdasarkan Tabel 10, peningkatan terbesar terjadi pada aspek isi/gagasan dan struktur narasi. Modul membantu peserta didik mengembangkan ide dan menyusun cerita melalui tahapan pramenulis, draf, revisi, dan penyuntingan sesuai strategi menulis efektif (Campuzano et al., 2025). Aktivitas cooperative learning seperti diskusi, collaborative writing, dan peer review juga meningkatkan kualitas tulisan melalui interaksi dan umpan balik (Khuder & Negretti, 2026). Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya tentang kontribusi pembelajaran kooperatif terhadap keterampilan menulis (Alfiana et al., 2024; Vicol et al., 2024).

7. Kontribusi Pedagogis Modul Cooperative Learning dalam Pembelajaran Menulis SD

Berdasarkan hasil validitas, kepraktisan, dan efektivitas, modul menulis teks narasi berbasis cooperative learning memberikan kontribusi pedagogis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sekolah dasar.

Kontribusi pertama terletak pada perubahan pembelajaran menulis yang berorientasi proses, melalui

tahapan menemukan ide, menyusun struktur cerita, mengembangkan tulisan, revisi, hingga menghasilkan teks akhir sesuai pandangan Flower dan Hayes 1981 (dalam Buchs et al., 2021) bahwa menulis merupakan proses berpikir kompleks.

Kontribusi kedua adalah integrasi cooperative learning sebagai desain pembelajaran melalui strategi Think Pair Share, Jigsaw, Collaborative Writing, dan Peer Review yang mendukung interaksi serta pembelajaran dari teman sebaya sesuai teori Vygotsky (1978).

Kontribusi ketiga berupa pengembangan keterampilan abad ke-21 seperti komunikasi, kerja sama, tanggung jawab, berpikir kritis, dan pemberian umpan balik. Modul ini mengintegrasikan materi teks narasi, proses menulis, dan aktivitas kolaboratif dalam satu perangkat pembelajaran sistematis sebagai inovasi bahan ajar yang mendukung pembelajaran aktif dan pengembangan literasi menulis peserta didik sekolah dasar.

D. Kesimpulan

Penelitian ini menghasilkan modul menulis teks narasi berbasis

cooperative learning untuk peserta didik kelas IV sekolah dasar yang dikembangkan menggunakan model ADDIE. Modul dirancang untuk membimbing peserta didik melalui proses memahami teks, mengembangkan ide, menyusun tulisan, melakukan revisi, dan menghasilkan teks narasi secara kolaboratif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modul memenuhi kriteria kelayakan dengan validitas sebesar 94,83% (sangat valid), respons guru sebesar 93,33%, dan respons peserta didik sebesar 88,20% (sangat praktis). Modul juga efektif meningkatkan kemampuan menulis teks narasi dengan peningkatan nilai rata-rata dari 67,40 pada pretest menjadi 84,63 pada posttest serta nilai N-Gain sebesar 0,53 dengan kategori sedang. Keunggulan modul terletak pada integrasi cooperative learning melalui Think Pair Share, Jigsaw, Collaborative Writing, dan Peer Review yang menjadikan modul tidak hanya sebagai sumber materi, tetapi sebagai perangkat pembelajaran yang menggabungkan proses menulis dan interaksi sosial. Penelitian ini terbatas pada uji coba peserta didik kelas IV

dengan cakupan subjek yang terbatas. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menguji modul pada konteks yang lebih luas serta mengembangkan versi digital untuk mendukung pembelajaran literasi yang adaptif.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiana, V. S., Hutama, F. S., Nurdianasari, N., Suhartiningsih, S., & Nugroho, P. A. (2024). The think talk write type cooperative learning model assisted by serial picture media on the narrative writing skills of elementary school students. *Jurnal JPSPD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 11(2), 79–86. <https://doi.org/10.26555/jpsd.v11i2.a30314>
- Amalia, I., Herlina, & Iskandar, I. (2025). A Process Approach to Teaching Writing for Enhancing Students' Cooperation and Communication Skills. *Forum for Linguistic Studies*, 7(1), 544–555. <https://doi.org/10.30564/fls.v7i1.7500>
- Buchs, C., Dumesnil, A., Chanal, J., & Butera, F. (2021). Dual effects of partner's competence: resource interdependence in cooperative learning at elementary school. *Education Sciences*, 11(5). <https://doi.org/10.3390/educsci11050210>
- Campuzano, C., Filosofi, F., Tardivo, A., Pasqualotto, A., Sosa-

- Gonzalez, N., Venuti, P., & Iandolo, G. (2025). Collaborative Storytelling With Spanish Primary School Students. *Psychology in the Schools*, 62(11), 4490–4515. <https://doi.org/10.1002/pits.70019>
- Flower, L., & Hayes, J. R. (1981). A cognitive process theory of writing. *College Composition and Communication*, 32(4), 365–387. <https://doi.org/10.2307/356600>
- Filosofi, F., Pasqualotto, A., Paolizzi, E., Iandolo, G., Alonso-Campuzano, C., & Venuti, P. (2025). Enhancing group interactions and story quality in primary school students: an investigation into the impact of collaborative storytelling methodologies. *Journal of Computers in Education*, 12(3), 801–828. <https://doi.org/10.1007/s40692-024-00330-1>
- Grenner, E., Johansson, V., van de Weijer, J., & Sahlén, B. (2021). Effects of intervention on self-efficacy and text quality in elementary school students' narrative writing. *Logopedics Phoniatrics Vocology*, 46(1), 1–10. <https://doi.org/10.1080/14015439.2019.1709539>
- Khuder, B., & Negretti, R. (2026). Collaborative writing regulation: a comparative case study of co-regulation and socially shared regulation in higher education. *Higher Education*, 91(2), 677–699. <https://doi.org/10.1007/s10734-025-01437-9>
- Nurina. (2022). Development of Demak Folklore Writing Module Based on Cooperative Integrated Reading and Composition Model for Improving Writing Skills. *Uniglobal Journal of Social Sciences and Humanities*, 1(1), 7–12. <https://doi.org/10.53797/ujssh.v1i2.2.2022>
- Nieveen, N. (1999). Prototyping to reach product quality. In J. van den Akker, R. Branch, K. Gustafson, N. Nieveen, & T. Plomp (Eds.), *Design approaches and tools in education and training* (pp. 125–135). Springer.
- Prapunta, S. (2024). *LLT Journal: A Journal on Language and Language Teaching LLT Sanata Dharma University, Yogyakarta, Indonesia*. 27(2), 948–971.
- Shammout, M. (2020). The effect of cooperative learning activities on enhancing the writing skills of syrian efl learners at arab international university. *Theory and Practice in Language Studies*, 10(7), 791–797. <https://doi.org/10.17507/tpls.1007.10>
- Soyuçok, M., & Musa, Ç. (2021). Visually supported activity suggestions to develop secondary school students story writing skills. *Educational Research and Reviews*, 16(8), 357–371. <https://doi.org/10.5897/err2021.4166>

- Strong, J. Z., Tortorelli, L. S., Anderson, B. E., & Cho, E. (2026). Development of a Multicomponent Reading and Writing Intervention in Grades 4-5. *Reading Psychology*, 47(1), 26–61.
<https://doi.org/10.1080/02702711.2025.2526464>
- Sumaryanti, L., Suwandi, S., & Suhita, R. (2025). Story writing as educational therapy: A study of experiential learning model in reducing anxiety of elementary school students. *International Journal of Innovative Research and Scientific Studies*, 8(6), 230–239.
<https://doi.org/10.53894/ijirss.v8i6.9556>
- Tomlinson, B. (2011). *Materials development in language teaching* (2nd ed.). Cambridge University Press.
- Vicol, M. I., Gavriluț, M. L., & Măță, L. (2024). A Quasi-Experimental Study on the Development of Creative Writing Skills in Primary School Students. *Education Sciences*, 14(1).
<https://doi.org/10.3390/educsci14010091>
- Wang, K., Zhang, L. J., & Cooper, M. (2025). Metacognitive Instruction for Improving the Effectiveness of Collaborative Writing for EFL Learners' Writing Development. *Asia-Pacific Education Researcher*, 34(2), 661–673.
<https://doi.org/10.1007/s40299-024-00886-7>
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Harvard University Press.